

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, DAN TINGKAT
PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)



Oleh :

Ade Vena Yulianasari

18061294

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2025

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, DAN TINGKAT PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur kepemilikan, profitabilitas, dan tingkat pembagian dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

Penentuan sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022 sehingga diperoleh 144 sampel. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif dan uji hipotesis uji t dari analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, profitabilitas, dan tingkat pembagian dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Tingkat Pembagian Dividen, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF OWNERSHIP STRUCTURE, PROFITABILITY AND DIVIDEND DISTRIBUTION LEVEL ON COMPANY VALUE

(Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX 2019-2022)

This research aims to determine the ownership structure, profitability and level of dividend distribution on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

Determination of samples selected by method purposive sampling. The type of data used is secondary data in the form of financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2022 so that 144 samples were obtained. This research uses quantitative associative methods and t-test hypothesis testing from multiple linear regression analysis.

The results of this research show that ownership structure, profitability and level of dividend distribution influence the company value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

Keywords: Ownership Structure, Profitability, Dividend Distribution Level, Company Value

A. Pendahuluan

Peningkatan persaingan bisnis di Indonesia sudah sangat pesat. Peningkatan persaingan bisnis ini ditandai dengan penambahan perusahaan-perusahaan baru sehingga persaingan menjadi ketat. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai perusahaan dan tercermin dalam harga sahamnya. Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh keputusan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Sumber dana eksternal perusahaan berasal dari kreditur. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari para kreditur merupakan hutang bagi perusahaan. Sedangkan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri. Perusahaan dengan nilai yang tinggi merupakan suatu perusahaan dengan posisi keuangan yang baik, demikian pula sebaliknya (Dhani & Utama, 2017).

Perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu laba agar dapat meningkatkan kemakmuran pemilik maupun pemegang saham. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila nilai perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka investor dalam memandang perusahaan tersebut akan semakin bernilai. Nilai perusahaan yang meningkat ditandai dengan laba yang tinggi. Laba yang

tinggi adalah alasan investor untuk berinvestasi, investor akan membeli saham perusahaan tersebut karena investor memandang perusahaan tersebut memiliki laba yang bagus. Apabila investor banyak yang membeli saham perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Naiknya harga saham akan membuat nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah kebijakan dividen, dikarenakan nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan pihak perusahaan memberi dividen kepada investor. Semakin besar dividen yang diberikan perusahaan kepada investor maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Menurut Nurvianda dkk., (2018) suatu kebijakan dividen yang ditentukan dari manajemen perusahaan merupakan salah satu sinyal kepada pemegang saham agar dapat menilai kondisi perusahaan tersebut. Banyak pemegang saham yang ingin mendapatkan keuntungan yang berlebih. Akan tetapi pihak manajemen perusahaan berusaha agar dapat mengelola dana dengan baik. Manajer tetap diharapkan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan profitabilitas dan memberikan dividen kepada para pemilik saham agar dapat memakmurkan pemilik saham perusahaan tersebut. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi pada masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan adalah memperkuat dikarenakan semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan

maka akan meningkatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Meningkatnya pembayaran dividen kepada pemegang saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan pengambilan keputusan perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen atas modal yang telah diserahkan investor kepada perusahaan. Adanya pembagian dividen yang tinggi dan konsisten akan menumbuhkan kepercayaan bagi para pemegang saham untuk terus melakukan penanaman modal. Sehingga dari modal yang diperoleh perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan dapat melakukan pengelolaan dan pengalokasian dana untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dikarenakan aset yang dimiliki perusahaan memiliki keterkaitan dengan ukuran perusahaan. Manoppo dan Arie berpendapat bahwa aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pengelolaan dana dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, bila semakin tinggi profit perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi yang berasal dari profit yang ditahan akan semakin tinggi, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Muharti dan Anita (2017) keputusan investasi merupakan keputusan dalam menanam modal dalam waktu yang lama dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan investasi di waktu yang cukup lama, maka karena itu diharapkan agar dapat memutuskan dengan sebaik mungkin. *Signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran untuk berinvestasi memberikan sinyal positif untuk pertumbuhan perusahaan di hari yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang dimana apabila harga saham meningkat disitu pula nilai perusahaan akan meningkat.

Kemudian faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur

kepemilikan. Struktur kepemilikan yang dimaksud adalah kepemilikan saham oleh para manajer, dan oleh institusi yang melakukan monitoring kegiatan operasional perusahaan, sehingga kinerja perusahaan dan nilai perusahaan dapat meningkat. Kepemilikan saham oleh manajer dapat mengurangi masalah keagenan antara manajemen dengan pemegang saham. Masalah yang mendasar dalam konflik keagenan yaitu perilaku mementingkan diri sendiri karena manajer perusahaan mungkin memiliki tujuan pribadi yang bersaing dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajer diharapkan kepentingan manajer dapat selaras dengan kepentingan pemegang saham. Dalam penelitian ini peneliti memilih dua struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Siregar dan Pambudi, 2019:75).

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur kepemilikan dan nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan meningkatkan intensitas *corporate governance* maka peran dari struktur kepemilikan akan memperkuat. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Pambudi (2019 : 75) menemukan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fahdiansyah, Qudsi dan Bachtiar (2018:48) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang menyebabkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif bagi nilai perusahaan yaitu besarnya proporsi kepemilikan manajer nampaknya insentif untuk melakukan penyimpangan demi kepentingan sendiri semakin tinggi sebab kewenangan yang manajer miliki juga tinggi sehingga hal tersebut berdampak negatif bagi nilai perusahaan. Sedangkan yang menyebabkan kepemilikan institusional berpengaruh positif bagi nilai perusahaan yaitu adanya keterlibatan kepemilikan institusional di perusahaan nampaknya dapat memonitoring kinerja para manajer sehingga dapat mengurangi perilaku oportunitis maka

hal tersebut berdampak positif bagi nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Paulina (2020) hasil pengujian dari hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang sangat sering digunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas juga memiliki peranan dalam pengambilan keputusan khususnya menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas berhubungan dengan tingkat penjualan, pengembalian investasi, maupun efektivitas penggunaan aktiva perusahaan. Profitabilitas selain menjadi perhatian bagi pemegang saham, juga menjadi perhatian bagi karyawan perusahaan yang menganggap bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka kesempatan untuk peningkatan kesejahteraan karyawan juga semakin besar. Penelitian mengenai kontribusi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Astakoni & Mariani (2018)) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan net profit margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, selain itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Dan Tingkat Pembagian Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022 ”**.

B. Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah gambaran sejauh mana kesuksesan suatu perusahaan, dan sering kali berkorelasi dengan harga saham. Harga saham yang tinggi ini akan meningkatkan kepercayaan pasar dan kinerja perusahaan, juga meningkatkan nilai perusahaan dan prospek masa depan (Wiratno dan Yustrianthe, 2022). Berikut ini rumus nilai perusahaan:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Total modal}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan persentase dan susunan saham yang dimiliki oleh publik, institusi, dan manajemen yang mempunyai kekuasaan atas bisnis. Struktur kepemilikan dapat dibentuk dari kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. (Nugroho dan Lindrawati, 2021). Berikut ini rumus struktur kepemilikan:

$$\text{pemilikan Institusioal} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang berfungsi untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi rutin perusahaannya. Menghasilkan keuntungan sangat penting bagi bisnis karena mereka bergantung pada keuntungan untuk tetap beroperasi. Suatu bisnis memang harus berada dalam keadaan yang menguntungkan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Karena, bisnis akan kesulitan mendapatkan dan menarik pendanaan dari luar jika tidak menghasilkan keuntungan (Ali, Faroji, dan Ali, 2021). Berikut ini rumus profitabilitas:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4. Tingkat Pembagian Dividen

Pembagian dividen mengacu pada kewajiban masing-masing perusahaan terhadap pemegang sahamnya, kemudian dari pembagian dividen itu dapat dilihat tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan perusahaan. Perusahaan harus mengukur keuntungan investasinya sendiri sebelum membagikan dividen karena ini akan membantu perusahaan dalam memutuskan berapa banyak dividen yang harus dibayarkan kepada investor. Selain itu, perusahaan dapat mempertahankan keuntungan investasi ini, yang kemudian dapat digunakan untuk melakukan investasi kembali atau reinvestasi yang menguntungkan. Reinvestasi ini menjadi tujuan utama guna membayar hutang perusahaan, dan jika tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan nilai perusahaan (Romadhani, Saifi, dan Nuzula, 2020). Berikut ini rumus untuk menghitung dividen perlembar saham:

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}} \times 100\%$$

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengumpulan data sampel yang dilakukan secara acak; instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data; dan analisis data kuantitatif/statistik dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2021).

Sampel adalah objek atau subjek yang dipilih namun masih menjadi bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik yang telah ditentukan (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021), *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel dengan

memperhatikan kriteria khusus. Kriteria khusus yang telah dipilih peneliti untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2019-2022	167
Perusahaan manufaktur dan tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2019-2022	(18)
Perusahaan yang tidak memiliki laba positif selama periode 2019-2022	(68)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen kas selama periode penelitian periode penelitian ini selama tahun 2019-2022	(44)
Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini	(1)
Sampel penelitian	36
Total sampel penelitian (36x4)	144

D. Hasil Penelitian

Menurut Ghazali (2018), uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai pengaruh secara parsial atau masing-masing. Hasil nilai t hitung > t tabel dengan signifikansi < 0,05, maka H₀ ditolak H_a diterima. Artinya, adanya pengaruh secara parsial. Pada penelitian ini t tabel sebesar 1,976.

Tabel 2 Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.660	.440		12.866	.000
Kepemilikan Institusional	.649	.043	.676	14.965	.000
Profitabilitas	2.556	.000	.393	8.942	.000
Kebijakan Dividen	.497	.045	.512	11.099	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

1. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai t hitung 14,965 dan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai t hitung > t tabel 1,976 dengan signifikansi < 0,05. Maka dapat disimpulkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Barokah, SURIANTI, Siregar, dan Jazuli (2023) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai t hitung 8,942 dan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai t hitung > t tabel 1,976 dengan signifikansi < 0,05. Maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ndruru, Silaban, Sihaholo, Manurung, dan Sipahutar (2020) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai t hitung 11,099 dan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai t hitung > t tabel 1,976 dengan signifikansi < 0,05. Maka dapat disimpulkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sofiatin (2020) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dilanjutkan dengan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial.
- b. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial.
- c. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka dapat diketahui saran penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan guna meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi investor, diharapkan lebih bijak dalam memutuskan investasi pada suatu perusahaan. Investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika melakukan investasi terutama dalam pelaksanaan dan penerapan kepentingan pemegang saham dan nilai perusahaanya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengganti variabel independen atau menambah variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel nilai perusahaan.

F. Daftar Pustaka

Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.

Barokah, A., Surianti, M., Siregar, D. A., & Jazuli, M. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

- pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 6(1), 1-11.
- Dhani, I., & Utama, S. A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 135-148.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muharti dan rizqa anita. (2017). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor property dan real estate di bursa efek indonesia periode 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 14. No.2, September 2017: 142-155 EISSN : 2442 – 9813 ISSN : 1829 – 9822
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 390-405.
- Nugroho, Y. F., & Lindrawati, L. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Restatement. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 154-177.
- Nurvianda, G., Yulaini, Ghasarma, R. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(3), 103-117.

- Paulina. 2020. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening : Studi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Profit: Jurnal Adminsitrasi Bisnis*, 14(2), 71-81.
- Siregar, I.G. and Pambudi, J.E. (2019). “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010–2014”, *COMPETITIVE*, 3(1), pp.75-87.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47-57.
- Sugiyono (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta